

CAPACITY BUILDING FOR NEARBY COMMUNITIES (CABINET) PROGRAM

LATAR BELAKANG

Program Capacity Building For Nearby Communities 2 ini merupakan kelanjutan dari program tahun pertama. Mengingat paska program tahun 1, masyarakat khususnya KSM di 6 lokasi desa belum mampu untuk mengelola dan meneruskan kelembagaan KSM sebagai wadah pengembangan ekonomi dan sosial desa, maka pada program tahun kedua ini dilakukan di 7 lokasi desa sekitar operasi tambang PT. Maruwai Coal.

Pada program kedua ini, Bina Swadaya dipercaya dan dipandang mampu oleh BHP Billiton/PT. Maruwai Coal untuk memberikan intervensi pendampingan bagi desa tersebut. Program-program yang dikembangkan meliputi pengembangan kelembagaan KSM, pengembangan usaha mikro/kecil melalui bantuan manajerial dan bantuan teknis, pengembangan kapasitas kader, pengembangan keterampilan serta perencanaan program partisipasi desa.

Beberapa instansi yang terlibat dalam program ini antara lain PT Asmin, Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Murung Raya, BHP Billiton, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Muara Tuhup, PT Marunda, PT Buma, PT Fortuna.

Program tersebut berlangsung selama kurun waktu 1 tahun, dimulai sejak bulan Juli 2007 dan berakhir pada bulan Juli 2008.

TUJUAN

Tujuan program adalah (1) untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola organisasi social ekonomi, (2) meningkatkan ketrampilan alumni pelatihan, dan (3) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

LOKASI DAN SASARAN

Lokasi pendampingan program meliputi 7 desa yaitu : Muara Tuhup, Kohong, Tumbang Baloi, Maruwai I, Maruwai II, Tawai Haui dan Pendasiron. Untuk mengefektif waktu pendampingan, proses fasilitasi terhadap 7 desa tersebut dikelompokkan menjadi 2 wilayah. Wilayah 1 meliputi: Desa Muara Tuhup, Kohong dan Tumbang Baloi. Sedangkan wilayah 2 meliputi: Desa Maruwai I, Maruwai II, Tawai Haui dan Pendasiron.

EVALUASI

Evaluasi program dilakukan dengan metode Vectorial Project Analisis (VPA) yang memberikan gambaran hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Evaluasi dengan metode ini bertumpu pada KSM dan kegiatannya. Sedang perencanaan program bersama masyarakat dengan menggunakan PRA.

PROGRAM

Kegiatan-kegiatan program mencakup:

- Bantuan teknis dan manajerial kelembagaan untuk KSM di 7 desa
- Pertemuan pengurus KSM dan antar kader KSM
- Studi Banding antar KSM
- Bantuan teknis manajerial bagi pengusaha mikro/kecil
- On the job training kader pengembangan KSM
- Pengembangan alumni pelatihan ketrampilan pertanian dan bangunan rumah
- Pengembangan kewirausahaan

TAHAPAN KEGIATAN

- Pertemuan antar Pengurus KSM, Kader KSM serta Alumni Pelatihan
- Studi banding antar KSM
- Pelatihan

PERAN BINA SWADAYA

Dalam program ini peran Bina Swadaya adalah memberikan pelatihan dan penguatan kelembagaan pada KSM-KSM untuk mendorong ke arah pengembangan wawasan, kemampuan serta perubahan sikap untuk saling membantu antar KSM.

HASIL

Beberapa hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya pertemuan antar pengurus KSM untuk lebih memajukan KSM.
- Suksesnya penyelenggaraan studi banding untuk mendorong keakraban antar kader/pengurus KSM.
- Berhasilnya pengembangan usaha mikro/kecil dengan rata-rata 50% dari semua anggota KSM.
- Berfungsinya Joint Venture antara 5 KSM di Muara Tuhup, dari 78 Juta nilai Project, KSM Mawar sharing dana sebesar 21%, KSM Mawahdah 8%, KSM Melati 8,1%, KSM Cempaka 9,3% dan KSM Suka Maju 48,8%.
- Berfungsinya 21 KSM di 7 desa
- Jumlah total kader KSM sebanyak 66 orang, 42 orang diantaranya mempunyai kemampuan sebagai kader KSM.
- Usaha produktif dari 21 KSM berupa simpan pinjam, berladang, warungan, nyadap karet, jasa transportasi, pemborong bangunan, beternak, berdagang).
- Jumlah alumni pelatihan pertanian : di blok Maruwai sebanyak 56 orang (kondisi pola tanam atau berladang masih sangat tradisional); di Desa Baloi 15 orang (penanaman sayur masih tergantung musim); di Desa Muara Tuhup 15 orang (hampir 50% dari mereka tidak mempunyai lahan untuk bertani karena kebanjiran dan tidak punya waktu). Sedang jumlah alumni pelatihan bangunan ada 15 orang (namun karena sedikitnya order jadi banyak dari mereka yang kembali berladang). Jumlah alumni pelatihan kewirausahaan di Desa Tumbang Baloi ada 9 orang dengan usaha rata-rata beternak; di desa Muara Tuhup 16 orang dengan usaha yang dijalankan berupa berdagang, beternak, menyadap karet dll.